

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Film dikatakan dapat bertutur lewat bahasa verbal dan non verbal. Komunikasi verbal dalam film dapat dilihat dari dialog dalam ceritanya sedangkan komunikasi non-verbal dalam film terlihat lebih kearah visual gambar dan akting pemainnya. Film “BINATU” mencoba memaksimalkan bahasa tubuh untuk memperkuat emosi yang dirasakan oleh tokoh , sehingga nantinya film ini akan berfokus pada *gesture* setiap karakter tokoh untuk menyampaikan emosinya kepada penonton.

Film fiksi “BINATU” dengan konsep penyutradaraan bahasa tubuh untuk memperkuat emosi karakter tokoh. Tujuan dari pembuatan film ini adalah agar masyarakat dapat melihat dan bisa lebih berhati – hati ketika memakai jasa binatu atau *laundry*, sebagai langkah preventif, lebih baik untuk pakaian dalam wanita maupun pria dicuci sendiri untuk menghindari hal yang terjadi pada film “BINATU”

Produksi film “BINATU” menghasilkan film yang pengemasan dan ceritanya hanya bisa dinikmati oleh kategori umur 18+ , dikarenakan film ini juga bercerita tentang kegiatan seksual yang menyimpang dan terdapat adegan pelecehan seksual didalamnya. Pemilihan cerita ini berdasarkan pemikiran pribadi sutradara dalam melihat banyaknya kasus tentang *fetish* yang merugikan, namun terlihat masyarakat menutup mata, karena dianggap hal yang jorok dan tidak baik untuk dibahas.

Sebuah film membutuhkan pencapaian dalam pembuatannya. Dengan melihat proses dan hasil produksi, film “BINATU” dirasa telah mencapai 70 – 75% konsep yang telah dikemukakan oleh sutradara. Pencapaian ini tentu saja tidak terlepas dari kendala dan kekurangan, baik kendala dari kru yang terlibat ataupun kendala personal dari penyutradaraan.

B. Saran

Film dianggap sebagai media komunikasi yang memiliki banyak peminat karena sifatnya yang audio visual, yaitu gambar dan suara yang hidup/bergerak. Zaman sekarang banyak bermunculan berbagai jenis film yang memiliki ciri, gaya dan corak masing-masing. Keberagaman jenis, ciri, gaya dan corak dalam film ini hendaknya diimbangi dengan pendidikan tentang film, agar keberagaman ini juga ikut mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan tentang film bagi mahasiswa televisi dan film. Film “BINATU” diharapkan mampu menjadi salah satu referensi karya bagi lingkup akademik terutama mahasiswa televisi dan film. Pengemasan film “BINATU” yang cenderung mengutamakan bahasa visual juga diharapkan bisa menginspirasi keberagaman pembuat karya tugas akhir mahasiswa film dan televisi, sehingga dapat menjadi media ilmu pengetahuan.

Penciptaan karya film yang mengusung konsep bahasa tubuh membutuhkan persiapan dengan waktu yang lama untuk menyatukan visi misi antara sutradara dan aktor, dikarenakan Sutradara harus bisa menjaga bentuk bahasa tubuh yang dibutuhkan tidak kurang dan tidak berlebihan, proses *reading* dan latihan merupakan kunci untuk terciptanya pemain yang mampu mengikuti konsep dari sutradara, dalam film “BINATU” banyak menghabiskan waktu di praproduksi untuk menyiapkan pemain dan itupun masih dirasa jauh dari kata sempurna. Saran yang dapat disampaikan adalah proses praproduksi yang matang dan teliti menjadi kunci keberhasilan film baik di produksi ataupun pasca produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Allan., dan Barbara Pease. 2004. *Kitab Bahasa Tubuh*: PT Gramedia.
- Bordwell, David & Kristin Thompson. 2008. "Film Art: An Introduction". New York: McGraw- Hill.
- Borg, James. 2010. *Buku pintar memahami bahasa tubuh*: Think Jogjakarta.
- Brown, Blain. 2012. *Cinematography : theory and prative image making for cinematographers and directors*. Oxford: Focal Press.
- Dejowati, Cahyaningrum. 2012. *Drama Sejarah, Teori, dan Penerapannya*: Javakarsa Media.
- Goleman, D. (2002). *Kecerdasan Emosional (Cet. 12)*. Jakarta: Gramedia.
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lehmiller, J. (2014). *The Psychology of Human Sexuality*. Wiley Blackwell.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Sartre, Jean Paul. 1962. *Theory of the Emotions*: Ecosystem Publishing.
- Stevenson, A. (Ed.). (2010). *Oxford Dictionary of English (3rd ed.)*.
- Suwarsono, A.A. *Pengantar Film*. Yogyakarta : Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2010
- Ventriglio, A., Bhat, P. S., Torales, J., & Bhugra, D. (2018). Sexuality in the 21st century: Leather or rubber? *Fetishism explained*.
- Verma, Shalini. 2005. *Body Language Your Success Mantra*: Educa Books.